

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Makna Denotasi yang terkandung dalam nasi tumpeng dalam acara syukuran adalah warna olahan lauk pauk, daun dan wadah diantaranya nasi berwarna kuning, nasi berwarna putih, nasi berwarna merah putih, telur, ayam, urab, daun pisang manggala, dan *nyiru*.
2. Makna Konotasi yang terkandung dalam nasi tumpeng dalam acara syukuran di Jawa Barat yang mayoritas suku Sunda adalah merasakan nikmat ketika memakannya, merasakan perasaan syukur sehingga membuat nasi tumpeng, dan terbawa suasana khidmat ketika berada dalam perayaan syukuran.
3. Makna Mitos yang terkandung dalam nasi tumpeng dalam acara syukuran adalah bentuknya yang kerucut menyerupai gunung Mahameru yang merupakan tempat tinggal para dewa menurut leluhurnya. Rasa syukur yang dibuat dengan mengadakan acara syukuran atas pencapaian sehingga di acara syukuran tersebut terdapat nasi tumpeng. Nasi tumpeng juga merupakan sebagai tanda penghormatan kepada leluhur karena itu merupakan tradisi zaman dulu dan yang terakhir nasi tumpeng memiliki mitos sebagai tanda perayaan ketika acara syukuran, ulang tahun ataupun adat istiadat.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas, peneliti mengajukan pokokpokok saran yang dibagi menjadi saran saran akademis dan saran praktis

### **5.2.2 Saran Akademis**

Penelitian tentang semiotika selalu menarik untuk diteliti karena menyangkut aspek kehidupan sehari-hari manusia, peneliti berharap untuk penelitian lainnya menyangkut teori semiotika khususnya Roland Barthes agar lebih medalami ilmu teori semiotika karena di dalam teori nya banyak hal yang berguna di bidang akademis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya tentang gambaran mengenai makna nasi tumpeng atau teori semiotika.

### **5.2.3 Saran praktis**

Penelitian ini hendaknya bermanfaat bagi masyarakat umum khususnya masyarakat suku sunda agar lebih melestarikan membuat nasi tumpeng agar kebudayaan masyarakat suku sunda tetap terjaga.